



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Data-data primer berupa observasi dan wawancara, serta pendataan terhadap fungsi ruang TK B TK Maria Bintang Laut telah dikaji dikaitkan pada bab sebelumnya. Selain simpulan, penulis juga akan memberikan beberapa saran yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

## 5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, setiap kelas TK Maria Bintang Laut memiliki luas kelas  $\pm 62,8$  m<sup>2</sup>, dan secara keseluruhan belum memenuhi kriteria ideal, baik secara dimensi *furniture* anak serta desain dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk aktifitas dan pengembangan diri anak. Bentuk geometris segi enam tak beraturan mampu membuat ruang kelas ini terlihat luas, namun besaran ruang kelas ini tidak mencapai luas minimum pergerakan anak dalam kelas (standar minimal untuk 22 anak adalah 66 m<sup>2</sup>). *Furniture* yang ada memiliki dimensi yang kurang sesuai dengan standar antropometrik anak, sehingga akan mempengaruhi aktifitas anak, misalnya panjang dan lebar meja anak tidak ideal.

Berdasarkan analisis yang telah dibahas, standar ideal dari dimensi *furniture* dan sirkulasi pada *existing* kelas TK B, TK Maria Bintang Laut dari beberapa variabel belum memenuhi standar ideal, pada *furniture* masih ditemukan banyak dimensi tidak ideal. Terutama pada *furniture* yang menjadi bahan penelitian yaitu rak tas anak, meja dan kursi, meja *crayon* dan *washafel*. Misalnya pada *furniture* meja anak memiliki dimensi yang tidak sesuai dengan dimensi standar, panjang meja dan lebar meja yang masing-masing memiliki selisih 4,5 cm dan 8,5 cm, hal ini mempengaruhi aktifitas *user*, terutama anak serta sirkulasi sekitar *furniture* tersebut. Di bawah ini merupakan tabel *furniture* dari *existing*.

Tabel 5.1 Tabel Simpulan Analisis *Furniture Existing*

| <i>Furniture</i>     | Jumlah Variabel | Ideal | Tidak Ideal |
|----------------------|-----------------|-------|-------------|
| Rak Tas              | 8               | 5     | 3           |
| Kursi anak           | 5               | 3     | 2           |
| Meja anak            | 4               | 0     | 4           |
| Rak penyimpanan buku | 4               | 1     | 3           |

|                    |   |   |   |
|--------------------|---|---|---|
| Meja <i>crayon</i> | 3 | 1 | 2 |
| <i>Washtafel</i>   | 3 | 1 | 2 |

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan hasil analisis *furniture* yang ada pada *existing*, disimpulkan total variabel ideal sebesar 40,7% dan total variabel tidak ideal sebesar 59,3%.

Dalam mendesain *furniture* dan peletakkannya, *furniture* yang digunakan di dalam kelas belajar anak harus yang aman, jauh dari penggunaan bentuk seperti lancip dimensi *furniture* yang disesuaikan dengan antropometrik anak. Pada sirkulasi, meja dan kursi anak disusun dengan posisi yang mudah dalam melihat arah pandang mereka ke papan tulis, pada rak tas dibuat 1 *furniture* dibuat untuk menyimpan 12 tas anak, sedangkan dalam kelas ini, rak tas dibuat 2 *furniture*, sehingga saat menyimpan maupun mengambil tas mereka, anak tidak harus berdesakkan. Rak penyimpanan buku dibuat untuk memenuhi kapasitas anak yang membaca di dalam kelas. *Washtafel* dibuat dengan *plumbing* yang ditutupi dengan *furniture* seperti lemari, menyerupai batang pohon, hal ini berkesan rapi dan penggunaan *furniture* ini dapat menjadi tempat menyimpan sabun untuk mencuci tangan serta lap atau kain kering bersih.

Perwujudan kurikulum yang berbasis tematik pada sekolah TK sekarang ini belum mampu secara maksimal mengajarkan anak untuk mengembangkan dirinya. Penerapan tema “bermain sambil belajar” dengan mendesain *furniture* yang mampu membantu mereka belajar mengolah perkembangan diri untuk bisa lebih terampil, berperan aktif, dapat bekerja sama dengan lingkungannya dan bisa bertanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain. Contohnya *furniture* dengan bentuk pohon, mampu membuat anak menjadi senang dan dapat mengeksplorasi bentuk dan warna. Sehingga ruang kelas menjadi ruang bermain yang menyenangkan sekaligus menumbuhkan minat belajar anak.

## 5.2 Saran

Beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Dalam merancang suatu sekolah atau kelas TK itu sendiri hendaknya tidak hanya memperhatikan faktor kenyamanan dan keamanan saja, namun harus diperhatikan juga *user*, yaitu anak-anak mereka perlu adanya rasa senang untuk pergi ke sekolah tanpa paksaan.
2. Penggunaan *furniture* dalam kelas yang baik haruslah aman artinya, bentuk seperti lancip atau tajam/*sharp* pada *furniture* anak tidak boleh digunakan. Sebaiknya diganti dengan desain yang tumpul agar anak tidak terluka. Tinggi *furniture* juga perlu diperhatikan, jangkauan anak yang mungkin bisa meraih namun bila anak tidak hati-hati maka dapat terjadi celaka. Penggunaan area bersih atau daerah *washtafel* di dalam kelas perlu adanya karpet (*absorbent carpet*) yang dapat menyerap air yang tumpah, sehingga hal ini dapat mengurangi kotor dan mencegah terjadinya anak terpeleset.
3. Pengajaran yang bersifat tematik mungkin tidak selalu berupa sekedar jadwal ataupun kurikulum semata, namun dengan bentuk praktik tema “bermain sambil belajar” mungkin dapat diimplementasikan di dalam kelas dengan cara pengajaran yang lebih baik untuk anak.